

Laporan Proses Pemilihan Rektor UI 2014-2019

Berdasarkan PP no 68 tahun 2013 tentang Statuta UI MWA UI bertugas untuk melaksanakan pemilihan Rektor UI 2014-2019 secara efektif dan efisien berdasarkan asas profesional, non diskrimatif, akuntabel, dan transparan. Dalam menjalankan amanah tersebut MWA UI membentuk:

- a. Panitia Khusus Pemilihan Rektor UI yang terdiri dari 7 anggota MWA dengan tugas i) menyiapkan Peraturan MWA UI No 001/Peraturan MWA-UI/2014 tentang Tata Tertib Pemilihan Rektor UI Periode 2014-2019 serta ii) memantau pelaksanaan pemilihan rektor,
- b. Panitia Penyaringan dan Penjaringan Calon Rektor UI (P3CR) sesuai dengan amanah statuta.

Seleksi untuk mendapatkan anggota P3CR, yang terdiri dari 13 orang, yakni 7 wakil dosen, 2 wakil masyarakat, 2 wakil mahasiswa, 2 wakil tenaga kependidikan, diawali dari proses pendaftaran yang dibuka pada tanggal 11 Juli 2014, dilanjutkan dengan verifikasi data, wawancara dan penentuan melalui Rapat MWA pada tanggal 24 Juli. Susunan P3CR yang terpilih adalah sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Prijono Tjptoherijanto (Ketua P3CR)
2. Dr. Debie Dahlia, SKp., MHSM. (wakil dosen)
3. Prof. Dr. Martani Huseini, DEA. (wakil dosen)
4. Prof. Dr. Ir. Muhammad Idrus Alhamid (wakil dosen)
5. Dr. Muhammad Hikam, M.Sc. (wakil dosen)
6. Dr. Rudolf Woodrow Matindas (wakil dosen)
7. Avanti Fontana, Ph.D., C.F., C.C. (wakil dosen)
8. Drs. Irham Dilmy, MBA. (wakil masyarakat)
9. Dr. Luhut M.P. Pangaribuan, S.H., LL.M. (wakil masyarakat)
10. Soebowo Musa, MSEE, MBA. (wakil mahasiswa)
11. Catur Alfath Satriya (wakil mahasiswa)
12. Diana Setiyo Dewi, SE, M.Si. (wakil tenaga pendidikan)
13. Maya Sari Taufiek, ME. (wakil tenaga pendidikan)

P3CR bekerja selama 1 bulan untuk melakukan proses penjaringan calon rektor secara terbuka dari 11 Agustus sampai 11 September 2014. Dalam rangka menjaring calon rektor sebanyak-banyaknya P3CR secara proaktif melakukan pendekatan kepada calon rektor yang dianggap potensial melalui telepon, email maupun tatap muka. Undangan resmi yang berisi informasi mengikuti pemilihan rektor dikirim kepada Dekan Fakultas, Ketua Program Pasca sarjana, Ketua Senat UI dan Dewan Guru Besar untuk disebarakan ke civitas academica. Undangan secara resmi

kepada individu diberikan hanya pada bakal calon rektor UI 2012 – 2017 yang memenuhi persyaratan secara administratif. Dari 17 bakal calon rektor yang diundang, 11 yang mendaftar kembali pada pemilihan rektor 2014 – 2019. Pada penutupan pendaftaran, yaitu 11 September 2014, ada 27 calon rektor yang mendaftar.

Selanjutnya dilakukan seleksi oleh P3CR untuk mengusulkan 25 Calon Rektor Terjaring yang didasarkan pada kriteria Rektor Terjaring serta kelengkapan dan pemenuhan persyaratan administratif. P3CR mengusulkan 19 calon rektor terjaring yang dinilai memenuhi kriteria rektor terjaring, namun m

, MWA menetapkan 25 Calon Rektor Terjaring. Pada tanggal 26 September ke-25 Calon Rektor terjaring berikut diumumkan secara resmi pada website UI:

1. dr. Adang Bachtiar, MPH, DSc
2. Drs. Bambang Wispriyono, Apt, Ph.D
3. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG (K)
4. Prof. Erry Yulian Triblas Adesta, Ph.D
5. Prof. Firmanzah, Ph.D
6. Prof. Dr. Ir. Herry Purnomo, M.Comp
7. Prof. Drs. Heru Suhartanto, MSc., Ph.D
8. Dr. Ir. Imam Setiaji Ronoatmojo
9. Dr. Ir. Johnny Walker Situmorang, MS
10. Pof. Dr. Ir. Johnny M. Wahyuadi, DEA
11. Prof. Dr. L. Tri Setyawanta. R, SH., M.Hum
12. M. Agita Tjandra, Ph.D
13. Prof. Dr. Ir. Mohammad Nasikin, M.Eng
14. Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met
15. Dr. Dr. Norman Zainal, dr., Sp.OT., M.Kes
16. Prof. Ocky Karna Radjasa
17. Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp Rad (K)
18. Dr. dr. Rahyussalim, SpOT (K)
19. Prof. Rhenald Kasali, Ph.D
20. Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, MSc, Ph.D
21. Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, MM., MSc.
22. Prof. Tarzan Basaruddin, Ph.D
23. Prof. Dr. Ir. Tresna Priyana Soemardi,SE
24. Dr. dr. Widjadjalaksmi SpKFR (K), MSc.
25. Prof. Wiku Adisasmito, Ph.D

Penyaringan dari 25 Rektor Terjaring menjadi 7 Rektor Tersaring dilakukan oleh P3CR melalui proses wawancara oleh P3CR, asesmen oleh lembaga professional DDI yang dipilih berdasarkan hasil *beauty contest*, cyber campaign, uji publik dan penilaian pada tahap penjaringan.

Berdasarkan berbagai kegiatan tersebut diatas (wawancara, asesmen oleh Lembaga Profesional, cyber campaign, uji publik, penilaian tahap penjurangan) panitia membuat instrumen penilaian yang dapat mengakomodir penilaian seluruh kegiatan tersebut. Dimensi penilaian didasarkan pada kriteria Rektor Tersaring dan adalah: Integritas, Nilai-nilai, Visi, Inovasi, Wawasan Perguruan Tinggi, Kerjasama dan Ventura dan Kepribadian.

Pada tanggal 20 Oktober, P3CR menyerahkan kepada MWA hasil penyaringan yang terdiri dari 3 komponen, yakni 1) Penilaian Rektor Tersaring oleh DDI; 2) Penilaian Rektor Tersaring dari hasil seleksi tahap penjurangan dan 3) Penilaian Rektor Tersaring dari hasil Wawancara P3CR. Rapat MWA memutuskan bahwa 7 Calon Rektor Tersaring ditentukan berdasarkan kombinasi ketiga komponen tersebut: 7 calon yang mendapatkan nilai tertinggi dari DDI, 7 Calon tertinggi berdasarkan seleksi tahapan penjurangan, dan 7 Calon yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil wawancara. Pengumuman 7 Calon Rektor dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober dengan hasil sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Ir. Mohammad Nasikin, M.Eng
2. Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met
3. Prof. Rhenald Kasali, Ph.D
4. Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, MSc, Ph.D
5. Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, MM., MSc.
6. Prof. Tarzan Basaruddin, Ph.D
7. Prof. Dr. Ir. Tresna Priyana Soemardi,SE

Selanjutnya MWA mengadakan proses penyaringan melalui tes MMPI oleh tim RSCM pada tanggal 28 Oktober, dan wawancara oleh 3 pakar (Yos Luhukay Ph.D, Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar dan Bana Kartasasmita, Ph.D.) pada tanggal 1 November. MWA juga melakukan penelusuran Rekam Jejak oleh Kapolri dan pemeriksaan LKPN dan kepatuhan pajak oleh KPK. Berdasarkan hasil proses penelusuran di atas, pada tanggal 6 November MWA melakukan rapat penentuan 3 Calon Rektor Tersaring yang dilakukan dengan cara memberikan penilaian atas komponen integritas dan kredibilitas, toleransi dan keberagaman, inovatif dan kreatif untuk pengembangan UI, menegakkan otonomi dan kebebasan akademik, kepemimpinan, kemampuan manajerial dan tata kelola universitas; jaringan luas dan kemampuan penggalangan dana, kematangan pribadi dan *interpersonal skill*. Tiga calon rektor dengan total nilai tertinggi ditetapkan sebagai tiga calon rektor tersaring. Pengumuman 3 Calon Rektor Tersaring dilakukan pada tanggal 10 November dengan hasil sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Ir. Mohammad Nasikin, M.Eng
2. Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met
3. Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, MSc, Ph.D

Pada tanggal 17 November diadakan wawancara terhadap ketiga Calon Rektor oleh MWA, yang dilanjutkan dengan debat publik di hadapan civitas akademika pada tanggal 18 November.

Pemungutan suara untuk menentukan Rektor Terpilih diadakan setelah debat publik. Lima belas anggota MWA (di luar Pj Rektor) masing-masing memiliki 1 suara dan Menteri Ristek dan Dikti (yang diwakilkan kepada Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti) memiliki 8 suara (35% dari keseluruhan suara, sesuai PP No. 68 tahun 2013). Pemungutan suara tersebut menghasilkan 12 suara untuk Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met, 7 suara untuk Prof. Dr. Ir. Mohammad Nasikin, M. Eng, dan 4 suara untuk Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, MSc, Ph.D. Dengan demikian Rektor UI Terpilih periode 2014-2019 adalah Prof. Dr. Muhammad Anis, M. Met. Pelantikan Rektor UI terpilih dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2014.